

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kemampuan teknik pemakai, kecanggihan teknologi informasi, dan partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel X1 (Kemampuan Teknik Pemakai), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,178, nilai t hitung sebesar 3,693, dan signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan.
2. Variabel X2 (Kecanggihan Teknologi Informasi) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,187, t hitung sebesar 2,181, dan signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan.
3. Variabel X3 (Partisipasi Pengguna) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,191, dengan t hitung sebesar 2,301 dan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa Partisipasi Pengguna memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 5,203, dengan signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F hitung $>$ F tabel ($5,203 > 2,75$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Teknik Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada UMKM di Kota Medan, tetapi juga mencakup wilayah lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
2. Kedua, Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan perbedaan jenis usaha UMKM (misalnya kuliner, ritel, jasa) untuk melihat apakah terdapat variasi pengaruh antar sektor.

3. Ketiga, Penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain di luar penelitian ini, seperti dukungan manajemen, kualitas data, faktor organisasi, dan aspek keamanan sistem agar analisis yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif. Karena mengingat hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,607, yang berarti 60,7% variasi kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel dalam model penelitian ini, sementara 39,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti saran di atas.